

Pengaruh Pendapatan Yang Diharapkan, *Role Model*, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Studi kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Audit)

Syahrul Faiz^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Anik Malikah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : faizsyahrul55@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of expected income, role models, and self-efficacy on interest in a career as a public accountant. Using multiple linear regression methods, this research focuses on explanatory research with a quantitative approach. The research sample of 82 respondents was taken using the Slovin formula. Data analysis was carried out with the help of SPSS version 26 software, including validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, hypothesis test, and R2 coefficient of determination test. The research results show that overall, expected income, role models, and self-efficacy have a significant effect on interest in a public accounting career. Specifically, expected income, role models, and self-efficacy have a positive influence on interest in a public accounting career.

Keywords: *Expected income, role model, self efficacy, career interest*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di masa sekarang ini banyak mahasiswa yang memimpikan sebuah pekerjaan setelah lulus. Salah satu impian adalah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan mahasiswa. Memilih pekerjaan dalam bidang akuntansi merupakan langkah pertama untuk belajar dan berkembang dalam tahap lanjutan setelah masa perkuliahan. Mahasiswa akuntansi mengimpikan pekerjaan yang sesuai setelah lulus. Pemilihan pekerjaan harus mempertimbangkan minat, kemampuan, dan kepribadian. Meskipun banyak yang tertarik pada karir akuntansi, minat menjadi akuntan publik di Indonesia masih rendah karena persyaratan ujian sertifikasi yang ketat. Jumlah akuntan publik masih terbatas, sehingga regenerasi diperlukan. Motivasi mahasiswa untuk mengejar karir ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ekspektasi hasil, *role model*, dan efikasi diri. Model peran dan pemanggilan memberikan dorongan positif terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Dalam konteks, penghargaan finansial memainkan peran penting dalam menarik minat mahasiswa terhadap karir tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia, penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa dan memberikan dukungan yang sesuai.

Rumusan Masalah

Dari konteks yang telah disajikan, maka pembentukan permasalahan penelitian yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pendapatan yang diharapkan pengaruhnya terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik?
- b. Bagaimana *role model* pengaruhnya terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik?
- c. Bagaimana *self efficacy* pengaruhnya terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik?

Tujuan Penelitian

Dari pernyataan masalah yang disajikan, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan yang diharapkan terhadap minat berkarir akuntan publik
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *role model* terhadap minat berkarir akuntan publik
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat berkarir akuntan publik

Manfaat Penelitian

Harapan pada penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Peneliti, Meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang isu-isu yang diselidiki dan mampu membandingkan teori dengan praktik terkait dampak pengaruh pendapatan yang diharapkan, *role model*, dan *self efficacy* pada minat berkarir akuntan publik.
- b. Peneliti selanjutnya, bisa dimanfaatkan sebagai referensi atau acuan, juga sebagai bahan perbandingan, serta menjadi landasan untuk pengembangan penelitian berikutnya yang sejenis.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berkarir

Menurut Widyastuti (2004) Minat adalah dorongan yang muncul dari keinginan seseorang setelah melakukan pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan terhadap kebutuhan yang diinginkannya. Menurut Djaali (2007), minat adalah kecenderungan batin yang kuat terhadap sesuatu. Dalam terminologi, minat merujuk pada keinginan, kesukaan, atau kemauan terhadap suatu objek atau aktivitas.

Menurut Slameto (2010), minat ialah perasaan suka atau dorongan keinginan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada tekanan dari luar. Minat dapat menjadi kondisi yang muncul karena adanya kegembiraan atau kesenangan yang terkait dengan kepentingan atau keinginan individu itu sendiri. Seseorang akan melakukan suatu hal karena dorongan dari dirinya sendiri yang mampu memacu keinginan individu tersebut. Adapun indikator yang diadaptasi dari teori Trisnawati (2013) dan Katatong (2018) adalah sebagai berikut: Memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntan, banyaknya pengalaman dan pengetahuan tentang pajak yang akan didapatkan dan memberikan gaji yang besar.

Pendapatan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), mahasiswa memiliki harapan terhadap penghargaan finansial jangka panjang, gaji awal yang tinggi, dan peningkatan gaji ketika memilih karir sebagai akuntan publik. Siswa yang secara emosional mengidentifikasi diri dengan bidang studi tertentu akan menilai pengalaman mereka dengan baik cenderung merasa nyaman dalam menetapkan tujuan dan merencanakan karir mereka di bidang yang dipilih untuk masa depan (Kaminsky & Behrend, 2015). Menurut Greuning, dkk (2013:289), sumber-sumber pendapatan diperoleh dengan berbagai cara, termasuk: Penjualan barang, Pemberian jasa, Penggunaan aset entitas oleh entitas lain yang menghasilkan bunga, Royalti, Dividen. Indikator – indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) sebagai berikut: penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, dan beban keluarga yang ditanggung.

Role Model

Model peran dapat mempengaruhi Individu dipengaruhi oleh persuasi verbal dan dorongan untuk terlibat dalam perilaku tertentu. Individu melihat panutannya dan membandingkan keadaan dan pengalamannya dengan panutannya. Jenis perbandingan ini mencakup pemeriksaan kemampuan, motivasi, dan perilaku mereka untuk memahami potensi masa depan yang akan mereka lakukan di masa depan karena panutan (Buunk, et al., 2007). Menurut Morgenroth, dkk (2015) ada beberapa peran *role model* yang dapat mempengaruhi motivasi dan tujuan seseorang: Behavioral Model, Representing The Possible, dan Being

Inspirational. Menurut Thuy, dkk (2020) *role model* dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: Memotivasi, Menginspirasi, dan Menyalurkan Semangat.

Self Efficacy

Self-efficacy adalah istilah yang mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam tindakan atau situasi tertentu. Ini mencakup keyakinan individu dalam menangani hambatan dan tantangan yang mungkin muncul. Self-efficacy melibatkan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengelola tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan, serta kemampuan untuk memperkirakan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut (Gunawan & Yuliati, 2019), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: Level, Generality, dan Strength.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Bahwa pendapatan yang diharapkan berpengaruh terhadap minat seseorang sebagai akuntan publik.

H2 : Bahwa *role model* berpengaruh terhadap minat seseorang sebagai akuntan publik.

H3 : Bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat seseorang untuk mengejar karir sebagai akuntan publik.

Hubungan Antar Variabel

Pendapatan Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Ekspektasi hasil merupakan prasangka mengenai dampak kegiatan tertentu (Schoenfeld dkk., 2017). Ekspektasi hasil adalah konsepsi subjektif tentang nilai yang dirasakan secara subjektif dapat berubah berjalannya zaman (Lastuti & Daldiri, 2018). Berdasarkan dari teori tersebut hubungan antara pendapatan yang diharapkan terhadap minat untuk mengejar karir akuntan publik didukung oleh penelitian terdahulu oleh Schoenfeld dkk, Lastuti & Daldiri, pada model SCCT, ekspektasi hasil merupakan anteseden signifikan dari niat dan tujuan karier (Gore & Leuwerke, 2000; Oben & Rooyen, 2022; Liguori et al., 2020). Pembentukan ekspektasi hasil yang kuat berkaitan erat dengan panggilan.

Role Model Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Penelitian yang dilakukan Wirianti dkk. (2021) karakteristik motivasi ekstrinsik dan pengetahuan profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan dari teori tersebut hubungan antara *role model* terhadap minat untuk mengejar karir akuntan publik didukung oleh penelitian terdahulu oleh Wirianti dkk, *Role model* kesuksesan, pencapaian yang dicapai siapa pun, serta perilaku untuk mencapai kesuksesan tersebut (Morgenroth, 2015).

Self Efficacy Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Gunawan & Yuliati (2019) menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengejar sebagai akuntan publik. Namun, ekspektasi terhadap hasil mempunyai efek negatif terhadap niat. Berdasarkan dari teori tersebut hubungan antara *self efficacy* terhadap minat untuk mengejar karir akuntan publik dibantu penelitian terdahulu oleh Gunawan & Yuliati, (2023) penelitian ini *self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa menjadi akuntan publik. Pelatihan profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel Penelitian ini menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono, (2017) adalah rumus yang menggunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan sampel. Adapun rumus slovin yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : N

$/ n = 1 + N(e)^2$. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018:85), teknik purposive sampling adalah teknik di mana pengambilan sampelnya didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Sumber Data

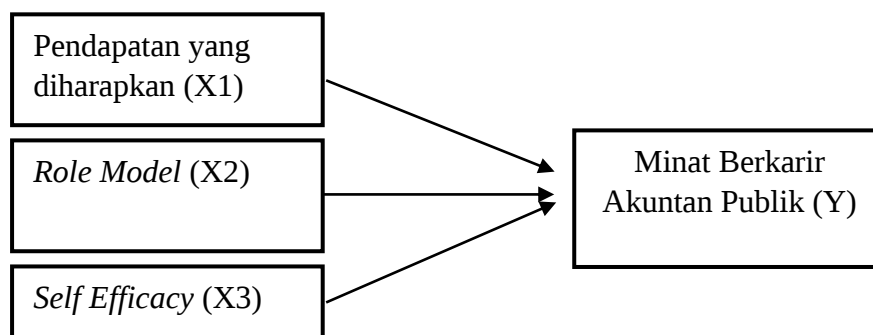
Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan melalui pengamatan, wawancara, atau penyebaran kuesioner. Menurut Asnawi dan Masyhuri (2017), data primer adalah tipe data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara, baik itu dari individu maupun kelompok. Data primer secara spesifik dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah audit fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang melalui media google form.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyampaian kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2018:199), Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk mereka jawab.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengklasifikasi variabel-variabel yang diukur. Menurut Sugiyono (2018:93), skala Likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok individu terhadap fenomena sosial dengan memberikan tanggapan pada pernyataan-pernyataan tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Syarat Ketentuan	Keterangan
Minat Berkarir (Y)	Y1	0,700	0,2172		Valid
	Y2	0,789	0,2172		Valid
	Y3	0,670	0,2172		Valid
	Y4	0,812	0,2172		Valid
	Y5	0,664	0,2172		Valid
	Y6	0,798	0,2172		Valid
	Y7	0,737	0,2172		Valid
	Y8	0,618	0,2172		Valid
	Y9	0,737	0,2172		Valid
Pendapatan Yang Diharapkan (X1)	X1.1	0,836	0,2172		Valid
	X1.2	0,719	0,2172		Valid
	X1.3	0,723	0,2172		Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Syarat Ketentuan	Keterangan
	X1.4	0,766	0,2172	r hitung > r tabel	Valid
	X1.5	0,739	0,2172		Valid
	X1.6	0,762	0,2172		Valid
	X1.7	0,580	0,2172		Valid
	X1.8	0,543	0,2172		Valid
	X1.9	0,805	0,2172		Valid
Role Model (X2)	X2.1	0,742	0,2172		Valid
	X2.2	0,746	0,2172		Valid
	X2.3	0,679	0,2172		Valid
	X2.4	0,786	0,2172		Valid
	X2.5	0,730	0,2172		Valid
	X2.6	0,651	0,2172		Valid
	X2.7	0,818	0,2172		Valid
	X2.8	0,746	0,2172		Valid
	X2.9	0,721	0,2172		Valid
Self Efficacy (X3)	X3.1	0,723	0,2172		Valid
	X3.2	0,711	0,2172		Valid
	X3.3	0,730	0,2172		Valid
	X3.4	0,756	0,2172		Valid
	X3.5	0,677	0,2172		Valid
	X3.6	0,770	0,2172		Valid
	X3.7	0,769	0,2172		Valid
	X3.8	0,776	0,2172		Valid
	X3.9	0,677	0,2172		Valid

Berdasarkan tabel disajikan di bawah, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner menghasilkan nilai korelasi yang lebih besar dari nilai korelasi tabel (r_{tabel}), yang menunjukkan bahwa semua pernyataan tersebut dapat dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
Minat Berkarir (Y)	0,887	>0,60	Reliabel
Pendapatan Yang Diharapkan (X1)	0,886	>0,60	
Role Model (X2)	0,894	>0,60	
Self Efficacy (X3)	0,890	>0,60	

Berdasarkan hasil, jika nilai *Cronbach's alpha* mempunyai nilai lebih dari 0,6, maka disimpulkan data tersebut dapat dianggap reliabel dan dapat dipercaya untuk dipakai dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi internal yang memadai untuk mengukur konsep yang diinginkan, sehingga dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan dan valid.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75212755
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.046
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ketiga variabel adalah 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, yang berarti distribusi data cenderung mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa data dalam penelitian ini dapat dianggap memenuhi syarat normalitas untuk analisis statistik yang lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Sig.	Collinearity Statistics
			Tolerance VIF
1	(Constant)	.789	
	Pendapatan yang diharapkan	.000	.125 8.006
	Role Model	.000	.137 7.307
	Self Efficacy	.016	.324 3.083

Berdasarkan tabel yang disajikan, variabel Pendapatan Yang Diharapkan (X1) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 8.006, variabel Role Model (X2) memiliki nilai VIF sebesar 7.307, dan variabel Self Efficacy (X3) mempunyai nilai VIF sebesar 3.083. Dengan nilai VIF untuk semua variabel bebas yang kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas di antara variabel bebas. Dengan kata lain, tidak ada hubungan kuat antara variabel bebas dalam model, sehingga hasil analisis regresi yang dilakukan dapat diandalkan.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.104	.740		5.547 .000
	Pendapatan yang diharapkan	-.069	.053	-.385	-1.316 .192
	Role Model	.010	.050	.057	.203 .839
	Self Efficacy	-.017	.034	-.090	-.493 .623

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel yang disajikan, diketahui bahwa masing-masing nilai signifikansi pada variabel Pendapatan Yang Diharapkan (X1) adalah 0.192 ($> 0,05$), pada variabel Role Model (X2) adalah 0.839 ($> 0,05$), dan pada variabel Self Efficacy (X3) adalah 0.623 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel, karena nilai signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang signifikan dalam model regresi yang digunakan.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.332	1.239		-.268	.789
	Pendapatan yang diharapkan	.537	.088	.520	6.076	.000
	Role Model	.357	.084	.349	4.270	.000
	Self Efficacy	.139	.056	.131	2.474	.016

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 0.332 menunjukkan terdapat pengaruh pendapatan yang diharapkan (X1), *role model* (X2) dan *self efficacy* (X3) atau nol maka nilai minat berkarir sebesar 0.789. Koefisien regresi (b1), (b2), dan (b3) masing-masing 0.537, 0.357, dan 0.139 menunjukkan pengaruh positif dari kenaikan pendapatan yang diharapkan, *role model*, dan *self efficacy* terhadap peningkatan minat berkarir, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Ini menggambarkan sejauh mana dampak masing-masing variabel pada minat berkarir.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3241.639	3	1080.546	338.939	.000 ^b
	Residual	248.666	78	3.188		
	Total	3490.305	81			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir
b. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*, *Role Model*, Pendapatan yang diharapkan

Dari tabel diatas yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test diperoleh nilai probabilitas (P-value) $\leq 0,05$ (nilai signifikan) yaitu $0.000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.332	1.239		-.268	.789
	Pendapatan yang diharapkan	.537	.088	.520	6.076	.000
	Role Model	.357	.084	.349	4.270	.000
	Self Efficacy	.139	.056	.131	2.474	.016

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan yang Diharapkan (X1), *Role Model* (X2), dan *Self Efficacy* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat berkarir (Y). Hal ini berarti bahwa setiap variabel bebas tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perubahan dalam variabel terikat, meskipun mungkin memiliki dampak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pendapatan yang Diharapkan, *Role Model*, dan *Self Efficacy* dapat dianggap sebagai faktor yang penting dalam mempengaruhi minat individu dalam memilih karir.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.926	1.786
a. Predictors: (Constant), <i>Self Efficacy</i> , <i>Role Model</i> , Pendapatan yang diharapkan				
b. Dependent Variable: Minat Berkarir				

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, disimpulkan bahwa Adjusted R Square sebesar 92,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 92,6% variasi dalam variabel dependen, yaitu Minat Berkarir, dapat dijelaskan oleh variabel Pendapatan yang Diharapkan (X1), *Role Model* (X2), dan *Self Efficacy* (X3), sedangkan sisanya sebesar 7,4% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Dengan demikian, variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam model penelitian tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi dalam minat berkarir individu, sementara sebagian kecil variasi mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Implikasi Hasil Penelitian

a) Pengaruh Pendapatan yang diharapkan terhadap Minat berkarir akuntan publik

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, variabel pendapatan yang diharapkan berpengaruh terhadap minat berkarir, kemudian disimpulkan bahwa variabel pendapatan yang diharapkan ini mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir. Dalam artian apabila pendapatan yang diharapkan berpengaruh, minat berkarir berpengaruh juga. Sesuai teori Oben & Rooyen, (2022), pendapatan yang diharapkan merupakan anteseden signifikan dari niat dan tujuan karir.

b) Pengaruh *Role Model* Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Hasil dari variabel *role model* berpengaruh terhadap minat berkarir, kemudian disimpulkan bahwa variabel *role model* ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dalam artian apabila *role model* mengalami kenaikan, maka minat berkarir akan mengalami kenaikan juga. Sesuai dengan teori Wiranti dkk. (2021), *role model* berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dan sesuai juga dengan teori Chandra (2020) menyatakan bahwa *Role Model* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

c) Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Hasil dari variabel *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir, kemudian disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dalam artian apabila *self efficacy* mengalami kenaikan, maka minat berkarir akan mengalami kenaikan juga. Sesuai dengan teori Gunawan & Yulianti (2019), *self efficacy* berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dan sejalan dengan teori Kholid dkk (2022) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap niat berkarir dan tujuan mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

- Pendapatan yang diharapkan mempunyai dampak yang baik dan penting terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.
- Role model* memiliki pengaruh baik dan penting terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.
- Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai kendala yaitu:

- a. Dalam penelitian ini, fokus hanya pada mahasiswa Universitas Islam Malang dalam hal sampel dan populasi.
- b. Penelitian ini membatasi diri pada pengujian variabel Pendapatan yang diharapkan, *role model* dan *self efficacy*.

Saran

Dengan melihat keterbatasan yang sudah disebutkan diatas, maka peneliti menyadari bahwa tidak ada suatu penelitian yang sempurna, oleh karena itu para peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya melibatkan penambahan sampel dan perluasan cakupan populasi di institusi pendidikan tinggi yang terletak di wilayah Malang Raya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengganti variabel bebas yang berbeda pada penelitian yang selanjutnya. Seperti contoh variabel pemanggilan terhadap harapan hasil mahasiswa akuntansi dan niat untuk mengejar karir sebagai akuntan publik (Hutami, dkk 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, N. (2017). Masyhuri. Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, 132-140.
- Chandra, G. K. 2020. Pengaruh Family *Role Model* Dan Entrepreneurship Education Terhadap Entrepreneur Career Intention Pada Kalangan Mahasiswa S1 Di Indonesia. *Agora*, 8(2), 1-7.
- Gunawan, V. P., & Yuliati, R. 2019. Aplikasi Model Social Cognitive Career Theory Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Bekerja Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 35. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1203>
- Kaminsky, S. E., & Behrend, T. S. 2015. Career Choice and Calling: Integrating Calling and Social Cognitive Career Theory. *Journal of Career Assessment*, 23(3), 383–398. <https://doi.org/10.1177/1069072714547167>
- Lastuti, S., & Daldiri, D. 2018. Pengaruh *Self Efficacy*, Ekspektasi Hasil Dan Ketertarikan Personal Pada Pilihan Karir Konsultan Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Surakarta. *Buletin Ekonomi*, 16(2), 203-212
- Morgenroth, T. 2015. How *Role Models* Affect Role Aspirants' Motivation And Goals (Doctoral dissertation, University of Exeter).
- Rivera, L. M., Chen, E. C., Flores, L. Y., Blumberg, F., & Ponterotto, J. G. 2007. The Effects Of Perceived Barriers, *Role Models*, And Acculturation On The Career Self-Efficacy And Career Consideration Of Hispanic Women. *Career Development Quarterly*, 56(1), 47–61. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2007.tb00019.x>
- Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. 2017. Social Cognitive Career Theory And The Goal Of Becoming A Certified Public Accountant. *Accounting Education*, 26(2), 109–126. <https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1274909>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Tangkilisan, H. N. S. (2005). Manajemen Publik (Y. Hardiwati, Ed.; Cetakan Pertama). Jakarta: Grasindo.